

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Singkat Desa

Desa harapan jaya adalah dulu sebuah dusun yang bernama dusun cikantor yang termasuk wilayah desa sinar harapan kemudian dipimpin oleh kepala dusun yang bernama Bapak Samin kemudian di gantikan oleh bapak Ahmad abun seiringnya berjalan waktu dan ada masa program pemerintah yang menghilangkan desa kantong dan untuk percepatan pembangunan di wilayah plosok maka masyarakat dusun cikantor mengusulkan pemekaran desa yang diketuai oleh Bapak Ebik dan mengajukan ke desa induk desa sinar harapan hasil pemekaran dari desa sinar harapan pada tanggal 27 oktober 2012 yang di usung oleh bapak Anawi selaku Penanggung Jawab pertama desa harapan jaya hingga masa jabatan Penanggung Jawab delapan bulan dan di gantikan penanggung jawab sementara yang baru bapak Syhrudin,.Spd masa jabatan 4 bulan ketika itu di adakan pilkades Pada tanggal 16 Desember 2013 dan pelantikan pemenang pilkades dimenangkan oleh Bapak Anawi sebagai kepala Desa Harapan jaya terpilih untuk periode 2014-2019, dan jajaran perangkat desa sekertaris desa yang terpilih bapak Latif sebagai sekdes.

2.1.1.2 Deskripsi Geografi

Dalam hal ini letak wilayah Desa Harapan Jaya memiliki luas 625 Ha dengan 6 Dusun, luas pesawahan 70 Ha, perkebunan 200 Ha, luas lahan ladang 125 Ha, Hutan 200 Ha dan Lahan Lainnya 30 Ha.

2.1.1.3 Deskripsi Psikografi

Segmentasi psikografi mengelompokkan pasar dalam variable gaya hidup, nilai, dan kepribadian. Dalam hal ini jika dilihat dari gaya hidup yang ada di Desa Harapan Jaya lebih cenderung hidup sederhana, sehingga jika melakukan pemasaran di Desa Harapan Jaya dengan harga yang tinggi seperti ini belum dapat dilakukan.

2.1.1.4 Deskripsi Sosial

Pada pasaran terletak di Desa Harapan Jaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Buruh dan lainnya. Secara garis besar kondisi Desa Kampung Baru sebagai berikut :

1. Kependudukan

- Luas Desa Harapan Jaya (6 Dusun) : 625 Ha
- Jumlah Total : 2255 orang
- Jumlah Laki-Laki : 1.132 orang
- Jumlah Perempuan : 1.123 orang
- Jumlah KK : 345 KK

2. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Harapan Jaya

Tabel 2.1. Jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat dan Tidak bersekolah	945 Orang
Sedang SD	121 orang
Tamat SD	550 Orang
Sedang SMP	42 Orang
Tamat SMP	350 orang
Sedang SMA	38 Orang
Tamat SMA	200 orang
S1	3 orang

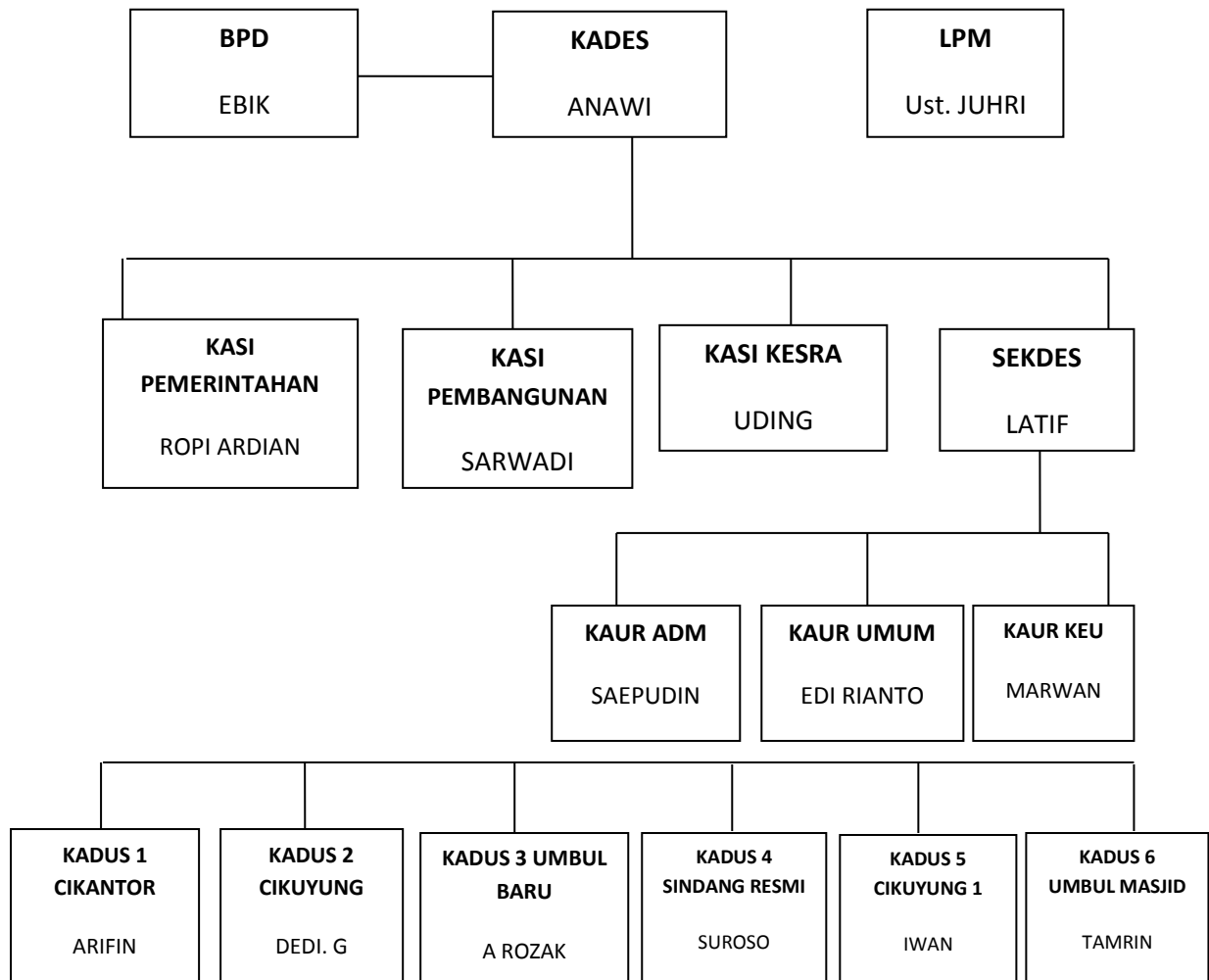
3. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian penduduk desa harapan jaya di dominasi sebagai petani, selain itu banyak juga penduduk desa harapan jaya yang bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, buruh tani, jasa dan lainnya.

Tabel 2.2. Jumlah Pekerja

Pekerjaan	Jumlah
Petani	217 orang
Karyawan Swasta	15 orang
Wiraswasta	63 orang
Buruh Tani	500 orang
Jasa	50 orang
Lainnya	220 orang

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHA
DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN KEDONDONG
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018**



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Harapan Jaya merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM). Pada dasarnya, tingkat pengangguran di Desa Harapan Jaya masih cukup tinggi. Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Masalah pembangunan dan infrastruktur Desa Harapan Jaya memiliki Gedung sekolah TK,SD,SMP,SMA, Gedung Posyandu dan Masjid. Sementara untuk Lampu jalan, Puskesmas dan Bidan Desa, Koperasi Unit Desa Harapan Jaya belum memiliki fasilitas tersebut. Hal ini yang menyebabkan minimnya tingkat kesehatan dan ekonomi di Desa tersebut. kami mencoba mengembangkan UKM Emping di Desa Harapan Jaya untuk meningkatkan perekonomian di Desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kami berfokus pada dua hal :

1. Mengembangkan Usaha Kecil Menengah
2. Meningkatkan SDM dan peran aktif warga.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Harapan Jaya merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas petani dan berkebun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta minimnya sinyal turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Harapan Jaya. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurang aktifnya UKM.
2. Fasilitas kesehatan dan tenaga kerja kesehatan kurang memadai.
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana seperti ketiadaan lampu jalan, dan tidak adanya puskesmas.
5. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan berwirausaha.
6. Rendahnya kualitas layanan pendidikan.
7. Minimnya Sinyal

2.2.2 Perumusan Masalah

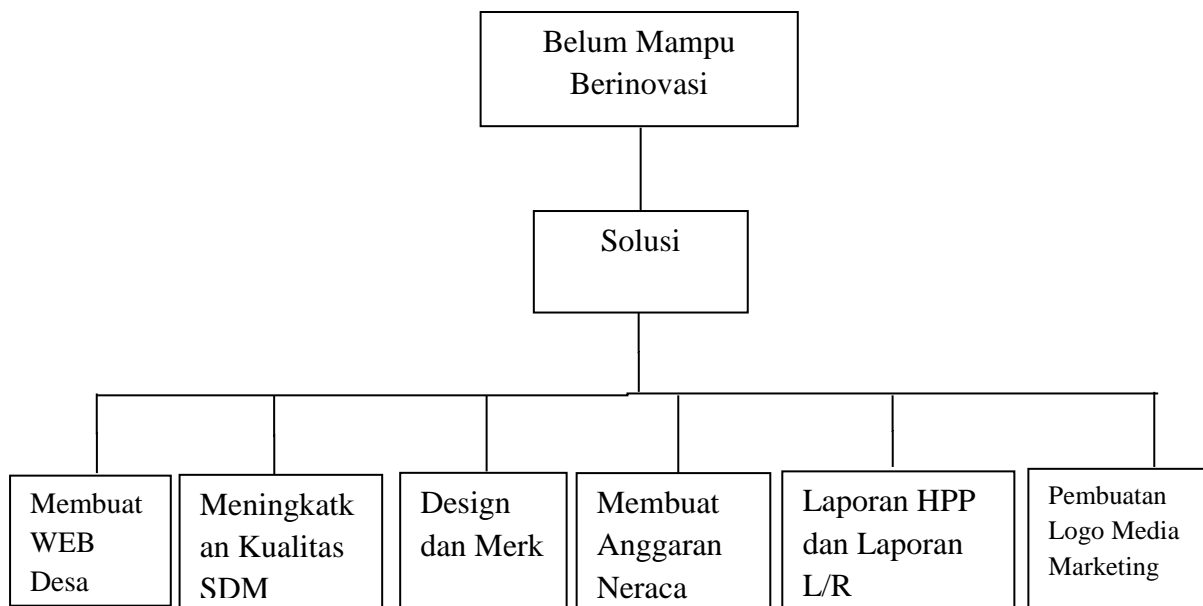
Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan SDM agar lebih efektif dalam UKM Emping?
2. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM Emping?
3. Bagaimana membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Emping ?
4. Bagaimana membuat laporan keuangan dengan sederhana, yang meliputi HPP dan laba/rugi pada UKM Emping rasa?
5. Bagaimana media marketing yang seharusnya digunakan oleh pengelola pada UKM Emping?
6. Bagaimana cara memperkenalkan teknologi kepada masyarakat terutama karang taruna

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, langkah awal yang harus kami lakukan adalah mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Harapan Jaya, karena berdasarkan hasil survey yang kami lakukan sebelumnya di Desa Harapan Jaya belum mampu mengembangkan UKM Emping dengan baik. Dalam mengembangkan UKM tentunya kita juga harus memperhatikan

sumber daya manusia yang mampu berperan aktif dan kreatif mengenai product, price, place, promotion and people, apakah produk tersebut bisa diterima oleh masyarakat dan mempunyai peluang yang bagus di pasaran, apakah harga yang akan ditawarkan sesuai dengan produk yang dijual, apakah letaknya strategis untuk menjual produk dan bagaimana cara penjualannya.



2.2.4 Tujuan Program PKPM

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan UKM Emping yang ada di Desa Harapan Jaya
2. Meningkatkan kualitas SDM sehingga lebih berperan aktif
3. Untuk membantu membuat anggaran keuangan rencana kerja dan anggaran neraca
4. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur
5. Untuk membantu mempromosikan produk UKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi

2.2.5 Manfaat Program PKPM

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UKM di Desa Harapan Jaya dapat berkembang dengan pesat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Harapan Jaya.
2. Diharapkan SDM yang ada di Desa Harapan Jaya mampu untuk bersaing di dunia bisnis.
3. Diharapkan dengan adanya anggaran sistem keuangan dapat terstruktur dengan jelas.
4. Diharapkan laporan keuangan UKM Emping tercatat dengan jelas.
5. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk emping jaya bisa tersebar di berbagai wilayah.

2.2.6 Sasaran objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada hasil kebun warga Desa Harapan Jaya yaitu Buah Melinjo. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena Buah Melinjo sangat mudah ditemukan di wilayah ini. Buah Melinjo yang biasanya diolah untuk dijadikan sebagai sayur, emping namun pada penelitian ini kami berfokus untuk mengolah Buah Melinjo menjadi emping saja.

2.2.7 Rencana kegiatan kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Website Desa Harapan jaya (I Made Edoar Zenner SY)

“Pembuatan website Desa harapan jaya Kec. kedondong kab.Pesawaran” Rencana kegiatan individu pembuatan website desa Harapan jaya guna untuk membantu masyarakat desa harapan jaya untuk memperoleh informasi mengenai Desa harapan jaya ini serta untuk mempromosikan potensi desa dan pariwisata desa mengembangkan desa agar lebih maju dan masyarakat desa atau masyarakat luar lebih dapat mengenal desa lewat website ini, untuk

memberikan informasi agar dunia luar dapat mengenal desa harapan jaya lewat website atau internet.

B. Rencana kegiatan individu peran SDM supaya lebih aktif dalam mengembangkan UKM Emping (Dian Wahyu Saputra)

Desa Harapan Jaya kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Dimana sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani dengan menggunakan lahan milik mereka untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Dari sumber daya alam tersebut Desa Harapan Jaya memiliki potensi-potensi yang bisa digali dan di organisir dengan baik demi kemajuan dalam bidang perekonomian. Maka dari itu, diperlukan perhatian yang khusus dan berkesinambungan untuk memajukan desa ini.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, selain usaha pertanian dan perkebunan terdapat juga beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dijalani oleh masyarakat desa harapan jaya. Namun dalam perjalananya, beberapa Usaha Kecil dan Menengah ini masih sulit berkembang untuk pangsa pasar yang lebih luas. Karna beberapa faktor yang menjadi kendala baik dari dalam, maupun dari luar UKM tersebut. Beberapa diantaranya seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada dalam menerapkan ilmu-ilmu manajemen, kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, sulitnya memasarkan produk hingga keluar daerah kecamatan, rendahnya pola pikir untuk mencoba hal baru.

Dalam kesempatan ini, kami tergugah untuk lebih dalam mempelajari, mengembangkan dan menguatkan salah satu UKM yang ada di pekon Mulangmaya, yaitu UKM Emping yang mempunyai nilai ekonomis lebih jika dipasarkan dalam bentuk sudah diolah dibanding dengan emping yang masih mentah.

Sehingga bila kita mengambil peluang ini untuk dijalankan, maka profit dan prospek untuk beberapa waktu kedepan tentunya sangat menjajikan, terlebih dengan memberikan inovasi rasa dan bentuk terhadap UKM emping tersebut.

Salah satu rencana yang akan dilakukan melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Pekon Mulangmaya mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen berencana memberikan sebuah pelatihan pengolahan emping mentah menjadi emping varian bentuk dan rasa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya uaha kecil menengah yaitu rendahnya SDM yang kurang trampil, kreatif dan berkualitas. pemilik usaha tidak berani melakukan sebuah terobosan yang berbeda dari produknya dan tidak ada penerapan bisnis secara benar. Sehingga dalam kesempatan ini rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap penentuan objek sasaran dalam pelatihan
Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukan kepada pemilik usaha emping dalam bentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup sumber daya manusia untuk meningkatkan usaha tersebut.
2. Tahap penentuan waktu dan lokasi pelatihan
Pelatihan pembuatan emping jaya akan dilaksanakan dikediaman Ibu Jarok tanggal 23 Agustus 2018, Pukul 09.30 – 11.00 WIB
3. Tahap persiapan alat dan bahan pelatihan

C. Rencana Kegiatan Individu Membuat Inovasi Dalam Segi Rasa Pada UKM Emping (Bobi Ardiansyah)

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada inovasi rasa emping yang dibuat oleh Ibu Jarok yang pada awalnya hanya dibuat rasa original menjadi berbagai varian rasa seperti : balado,

jagung bakar, dan Barbeque. Tujuan kami mencoba membuat berbagai varian jaya agar Emping yang akan di produksi nanti berbeda dengan Emping-emping yang pada umumnya di jual. Sebagian besar masyarakat Desa Harapan Jaya yang memproduksi Buah Melinjo hanya dalam bentuk original dan takut untuk membuat inovasi seperti memberika cita rasa yang berbeda pada Emping.

D. Rencana Kegiatan Individu membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Emping (Yenny Agustina Putri)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Desa Harapan Jaya memiliki UKM emping saja. Dengan sedikitnya Usaha Kecil Menengah di Desa Harapan Jaya, mencoba melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Harapan Jaya dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada Emping, akan tetapi untuk membangun usaha ini perlu adanya anggaran usaha, dimana penyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, maka dapat berperan untuk melaksanakan rencana kerjanya yang memerlukan sumber daya untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Membuat anggaran rencana kerja
2. Membuat anggaran neraca

E. Rencana kegiatan individu pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba/rugi untuk UKM Emping. (Oktarina)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi HPP dan laba/rugi sehingga laporan keuangan menjadi lebih rapi dan jelas. Tujuan kami mengadakan pelatihan sederhana ini agar Ibu Jarok dapat melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar untuk usaha Emping. Sehingga keuangan Ibu Jarok nantinya dapat terdata dengan rapi.

F. . Rencana Kegiatan Individu Membuat Design & Merk Logo UKM EmpingJaya dan Media Marketing Pada UKM Emping (Yunita)

Rencana kegiatan individu pembuatan Logo ini didesain menggunakan Adobe Photoshop CC dan Corel Draw X7. Logo ini diharapkan agar UKM Emping memiliki logo tersendiri untuk produknya. Logo tersebut akan kami masukkan di media marketing yang akan kami buat. Selain itu, logo tersebut akan kami cetak dalam bentuk stiker dan akan ditempelkan pada bagian kemasan emping rasa. Pembuatan media marketing untuk UKM Emping. Rencana ini yaitu membantu dalam memasarkan produk emping supaya lebih dikenal masyarakat. Media yang akan kita coba gunakan seperti media sosial Instagram dan Facebook.. Kami berharap melalui adanya media marketing dan inovasi pada bentuk kemasan, Emping Jaya dapat dikenal oleh masyarakat, baik dari masyarakat Desa Harapan Jaya itu sendiri maupun masyarakat luas.